

BAB IV

ANALISI HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pendidikan Fiqih Ibadah (Wudhu & Shalat) Anak Sekolah Dasar Dalam Lingkungan Keluarga RW 04 Desa Krasak Pecangaan Jepara

Setelah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian disajikan dalam bentuk penjelasan, maka tahap berikutnya adalah menganalisa data-data tersebut untuk memperoleh gambaran sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Dalam analisa data ini akan menganalisa pendidikan fiqih ibadah (wudhu & shalat) anak sekolah dasar dalam lingkungan keluarga rw 04 desa krasak pecangaan jepara.

1) Pendidikan thahara (wudhu) dalam lingkungan keluarga

Dalam menanamkan wudhu pada anak, 12 kalangan keluarga desa krasak yang dijadikan kasus (bahan kajian) sudah melaksanakan dengan baik. Dari 12 keluarga yaitu 9 keluarga sudah melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (wudhu) dan 3 keluarga belum melaksanakannya. Nama-nama keluarga yang sudah melaksanakan yaitu keluarga AN, AG, BU, A, ZA, S, SA, SD, K dan keluarga yang belum melaksanaka pendidikan fiqih ibadah (wudhu) yaitu keluarga HU, ZU, SP. Yang berperan dalam mendidik fiqih ibadah (wudhu) dalam lingkungan masing-masing keluarga yaitu dari keluarga AN yang berperan yaitu NI (istrinya), keluarga AG yang berperan yaitu DE (istrinya), keluarga BU yang berperan yaitu BU, keluarga A alm yang berperan yaitu BI (istrinya), keluarga ZA yang berperan yaitu ZA dan AI (istrinya), keluarga S yang berperan yaitu S, keluarga SA alm yang berperan yaitu H (istrinya), keluarga SD yang berperan yaitu SD dan terakhir yang berperan dalam mendidik fiqih ibadah (wudhu) yaitu keluarga K yang berperan yaitu K sendiri.

Metode yang digunakan orangtua dalam mendidik fiqih ibadah (wudhu) yaitu dengan metode kebiasaan. Pelaksanaan metode pembiasaan

yaitu dengan cara berjamaah dimasjid, dirumah, praktek dirumah. Adapun keluarga yang melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (wudhu) dimasjid dengan cara berjamaah yaitu keluarga AN, BU, ZA, dan SD. Keluarga yang melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (wudhu) dirumah dengan cara berjamaah dirumah yaitu keluarga AG, ZA, S, SA, K. Keluarga yang melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (wudhu) dirumah dengan cara memberikan materi atau praktik yaitu keluarga ZA. Dalam pemberian pendidikan fiqih ibadah yaitu dengan cara praktek langsung diarea tempat wudhu pada waktu mau berjamaah, dan bagi orangtua yang melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (wudhu) dirumah mereka selalu memberikan materi dan juga praktek.

Waktu orangtua dalam mendidik anaknya fiqih ibadah (wudhu) yaitu ada yang pagi, siang dan malam. Keluarga yang melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (wudhu) sebanyak empat kali (pagi, siang, sore dan malam) yaitu BU, A, ZA, K. Keluarga yang melaksanakan sebanyak dua kali yaitu AN. Keluarga yang melaksanakan sebanyak satu kali yaitu S, SA, SD. Keluarga yang tidak melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (wudhu) yaitu keluarga HU, ZU, SP.

Gaya orangtua dalam mendidik anaknya fiqih ibadah (wudhu) yaitu *otoriter, permisif, otoritatif*. Gaya otoriter yaitu gaya seorang orangtua dalam melaksanakan suatu pendidikan dengan cara kedisiplinan yang sangat ketat. Gaya permisif gaya seorang orangtua lebih pasif terhadap pendidikan. Gaya otoritatif yaitu gaya kedisiplinan dalam mendidik anaknya. Gaya orangtua dalam mendidik anaknya fiqih ibadah (wudhu) dengan gaya otoriter yaitu 0 (tidak ada). Orangtua yang melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (wudhu) dengan gaya otoritatif yaitu AN, BU, ZA, SD, AG, ZA, S, SA, dan K. Orangtua yang melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (wudhu) dengan gaya permisif yaitu HU, ZU, SP.

Dalam pelaksanaan pendidikan fiqih ibadah anak sekolah dasar dalam lingkungan keluarga rw 04 desa Krasak kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara menemui dukungan dan kendala. Faktor dukungan atau

faktor pendukung yaitu melalui sarana – prasarana dan pendidikan orangtua. Sarana-prasarana tersebut yaitu Masjid, Mushollah, TPQ. Daftar keluarga yang dekat dengan masjid sebagai saran untuk mendidik fiqih ibadah (wudhu) anak yaitu keluarga AN jarak dari masjid 50 m, keluarga AG 50 m, keluarga BU 55 m, keluarga A 80 m, keluarga S 90 m, keluarga SA 70 m, keluarga SD 60 m, keluarga SP 100 m. Daftar keluarga yang dekat dengan mushollah yaitu keluarga ZA jarak dengan mushollah yaitu 50 m, keluarga HU 30 m, keluarga ZU 50 m. Daftar keluarga yang dekat dengan MADIN yaitu keluarga HU dengan jarak 40 m. Selain sarana-prasarana factor pendukung lain yaitu factor pendidikan orangtua. Kebanyakan orangtua yang dikalangan rw 04 dibekali dengan ilmu yang tinggi dan kebanyakan lulusan SMA. Dengan bekal ilmu yang tinggi dapat sebagai modal orangtua untuk mendidik anaknya.

Faktor penghambat pendidikan fiqih ibadah anak sekolah dasar dalam lingkungan keluarga rw 04 desa Krasak kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara yaitu kebanyakan dari kalangan keluarga yang jadi permasalahan yaitu anak suka nonton TV dan suka main HP. Jadi dari faktor tersebut terkadang anak jadi males belajar.

2) Pendidikan shalat dalam lingkungan keluarga

Dalam menanamkan wudhu pada anak, 12 kalangan keluarga desa krasak yang dijadikan kasus (bahan kajian) sudah melaksanakan dengan baik. Dari 12 keluarga yaitu 9 keluarga sudah melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (shalat) dan 3 keluarga belum melaksanakannya. Nama-nama keluarga yang sudah melaksanakan yaitu keluarga AN, AG, BU, A, ZA, S, SA, SD, K dan keluarga yang belum melaksanaka pendidikan fiqih ibadah (shalat) yaitu keluarga HU, ZU, SP. Yang berperan dalam mendidik fiqih ibadah (shalat) dalam lingkungan masing-masing keluarga yaitu dari keluarga AN yang berperan yaitu NI (istrinya), keluarga AG yang berperan yaitu DE (istrinya), keluarga BU yang berperan yaitu BU, keluarga A alm yang berperan yaitu BI (istrinya), keluarga ZA yang berperan yaitu ZA dan AI (istrinya), keluarga S yang berperan yaitu S, keluarga SA alm yang berperan yaitu H (istrinya), keluarga SD yang berperan yaitu SD dan terakhir yang berperan dalam

mendidik fiqih ibadah (wudhu) yaitu keluarga K yang berperan yaitu K sendiri.

Metode yang digunakan orangtua dalam mendidik fiqih ibadah (shalat) yaitu dengan metode kebiasaan. Pelaksanaan metode pembiasaan yaitu dengan cara berjamaah dimasjid, dirumah, praktek dirumah. Adapun keluarga yang melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (shalat) dimasjid dengan cara berjamaah yaitu keluarga AN, BU, ZA, dan SD. Keluarga yang melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (shalat) dirumah dengan cara berjamaah dirumah yaitu keluarga AG, ZA, S, SA, K. Keluarga yang melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (shalat) dirumah dengan cara memberikan materi atau praktik yaitu keluarga ZA. Dalam pemberian pendidikan fiqih ibadah yaitu dengan cara praktek langsung diarea tempat wudhu pada waktu mau berjamaah, dan bagi orangtua yang melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (shalat) dirumah mereka selalu memberikan materi dan juga praktek.

Waktu orangtua dalam mendidik anaknya fiqih ibadah (shalat) yaitu ada yang pagi, siang dan malem. Keluarga yang melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (shalat) sebanyak empat kali (pagi, siang, sore dan malem) yaitu BU, A, ZA, K. Keluarga yang melaksanakan sebanyak dua kali yaitu AN. Keluarga yang melaksanakan sebanyak satu kali yaitu S, SA, SD. Keluarga yang tidak melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (shalat) yaitu keluarga HU, ZU, SP.

Gaya orangtua dalam mendidik anaknya fiqih ibadah (shalat) yaitu *otoriter, permisif, otoritatif*. Gaya otoriter yaitu gaya seorang orangtua dalam melaksanakan suatu pendidikan dengan cara kedisiplinan yang sangat ketat. Gaya permisif gaya seorang orangtua lebih pasif terhadap pendidikan. Gaya otoritatif yaitu gaya kedisiplinan dalam mendidik anaknya. Gaya orangtua dalam mendidik anaknya fiqih ibadah (wudhu) dengan gaya otoriter yaitu 0 (tidak ada). Orangtua yang melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (shalat) dengan gaya otoritatif yaitu AN, BU, ZA, SD, AG, ZA, S, SA, dan K.

Orangtua yang melaksanakan pendidikan fiqih ibadah (shalat) dengan gaya permisif yaitu HU, ZU, SP.

Dalam pelaksanaan pendidikan fiqih ibadah anak sekolah dasar dalam lingkungan keluarga rw 04 desa Krasak kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara menemui dukungan dan kendala. Faktor dukungan atau faktor pendukung yaitu melalui sarana – prasarana dan pendidikan orangtua. Sarana-prasarana tersebut yaitu Masjid, Mushollah, TPQ. Daftar keluarga yang dekat dengan masjid sebagai saran untuk mendidik fiqih ibadah (shalat) anak yaitu keluarga AN jarak dari masjid 50 m, keluarga AG 50 m, keluarga BU 55 m, keluarga A 80 m, keluarga S 90 m, keluarga SA 70 m, keluarga SD 60 m, keluarga SP 100 m. Daftar keluarga yang dekat dengan mushollah yaitu keluarga ZA jarak dengan mushollah yaitu 50 m, keluarga HU 30 m, keluarga ZU 50 m. Daftar keluarga yang dekat dengan MADIN yaitu keluarga HU dengan jarak 40 m. Kebanyakan orangtua yang dikalangan rw 04 dibekali dengan ilmu yang tinggi dan kebanyakan lulusan SMA. Dengan bekal ilmu yang tinggi dapat sebagai modal orangtua untuk mendidik anaknya

Faktor penghambat pendidikan fiqih ibadah anak sekolah dasar dalam lingkungan keluarga rw 04 desa Krasak kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara yaitu kebanyakan dari kalangan keluarga yang jadi permasalahan yaitu anak suka nonton TV dan suka main HP. Jadi dari faktor tersebut terkadang anak jadi males belajar.